

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2024-2025

The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Liquidity on Profitability in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2024–2025 Period

Auliandra Nur Azizah^{1*}, Masayu Mikial², Veny Mayasari³, Mariyam Zanariah⁴

^{1,2,3,4} Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, – Sumatera Selatan – Indonesia

*Corresponding author: auliandranurazizah05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2024–2025. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln Total Aset, dan likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 92 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 46 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama dua tahun, yaitu tahun 2024–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS ver 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,634 menunjukkan bahwa sebesar 63,4% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Perusahaan Properti dan Real Estate

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital structure, firm size, and liquidity on profitability in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2024–2025 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), capital structure is measured by the Debt to Equity Ratio (DER), firm size is measured by the natural logarithm of total assets (Ln Total Assets), and liquidity is measured using the Current Ratio (CR). This study employs a quantitative approach with an associative research design. The population consists of 92 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 46 companies observed over the 2024–2025 period. The study uses secondary data obtained from the companies' annual financial reports. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS Ver 25. The results indicate that capital structure, firm size, and liquidity simultaneously have a significant effect on profitability. Partially, capital structure has a negative and significant effect on profitability, firm size also has a negative and significant effect on profitability, while liquidity has a positive and significant effect on profitability. The Adjusted R Square value of 0.634 indicates that 63.4% of the variation in profitability can be explained by capital structure, firm size, and liquidity, while the remaining 36.6% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: Capital Structure, Firm Size, Liquidity, Profitability, Property and Real Estate Companies

ARTICLE IDENTIFIERS

ORIGINAL ARTICLE
Vol. 9 No. 9, September 2026
Pages 4520-4529
DOI: 10.56338/jks.v9i9.11935

ARTICLE HISTORY

Received: 29 July 2026
Revised: 29 August, 2026
Accepted: 13 September, 2026
Publish: 30 September, 2026

PENDAHULUAN

Sektor properti dan *real estate* menjadi pilihan investasi yang diminati para investor, dengan karakteristik investasi jangka panjang. Selain menyediakan kebutuhan hunian serta infrastruktur, sektor properti juga menjadi pendorong ekonomi lewat penciptaan lapangan kerja, penanaman modal, dan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) (Cicik et al., 2025). Pertumbuhan ekonomi yang stabil cenderung meningkatkan permintaan properti komersial dan residensial, sedangkan inflasi yang tinggi atau kenaikan suku bunga dapat mengurangi daya beli konsumen dan menambah biaya pinjaman (Cicik et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan sensitifnya industri ini terhadap perubahan kebijakan moneter. Salah satu indikator ekonomi makro yang paling krusial dalam mempengaruhi beban pinjaman dan daya beli konsumen di sektor ini adalah pergerakan suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI-Rate*).

Berbagai kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan properti dan *real estate*. Fluktuasi *BI-Rate* menjadi tantangan bagi perusahaan dalam mengelola biaya modal. Berdasarkan data yang telah diolah peneliti pada tahun 2024, *BI-Rate* berada pada kisaran 6,00% hingga 6,25%, sedangkan pada tahun 2025 mengalami penurunan secara bertahap dari 5,75% pada kuartal I hingga 4,75% pada kuartal III dan IV. Tingginya suku bunga pada tahun 2024 mengindikasikan besarnya biaya modal bagi perusahaan properti yang bergantung pada pendanaan eksternal. Meskipun suku bunga menurun pada tahun 2025, kondisi tersebut belum secara langsung memulihkan kinerja perusahaan karena adanya efek jeda (*time lag*) dan akumulasi beban bunga dari periode sebelumnya.

Tekanan terhadap kinerja keuangan tersebut tercermin pada rata-rata rasio keuangan 46 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang menjadi sampel penelitian. Rata-rata *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan dari 5,46% pada tahun 2024 menjadi 3,94% pada tahun 2025. Pada periode yang sama, *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun dari 0,57x menjadi 0,48x, *Current Ratio* (CR) meningkat dari 2,85x menjadi 3,21x, sedangkan *Firm Size* meningkat tipis dari 25,26 menjadi 25,27. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan aset dan perolehan laba, sehingga penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba terhadap penjualan, total aset, maupun ekuitasnya (Manggala Poerba et al., 2024). *Return on Assets* (ROA), yaitu indikator utama yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dikelola (Amanda & Hasanuh, 2025). Pada sektor properti yang membutuhkan modal besar, ROA penting untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, termasuk lahan dan proyek konstruksi. Semakin tinggi ROA, semakin besar profitabilitas perusahaan dan semakin efisien manajemen dalam mengelola sumber daya (Agmarliana Herymawan et al., 2025). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Struktur modal adalah unsur dalam struktur keuangan perusahaan yang menjelaskan cara perusahaan membiayai asetnya, baik dengan menggunakan utang jangka pendek, utang jangka panjang, maupun ekuitas pemegang saham (Xenna et al., 2020). Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang (Zujeny et al., 2022). DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan melalui beban bunga dan ketidakstabilan arus kas (Agmarliana Herymawan et al., 2025). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh DER terhadap profitabilitas. Sabakodi dan Andreas (2024) menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Puspitasari (2022) menemukan pengaruh positif tidak signifikan. Sementara itu, Made et al. (2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui volume penjualan, jumlah tenaga kerja, atau total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Made et al., 2021). Perusahaan dengan aset yang lebih besar memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja operasional dan kemampuan menghasilkan laba (Dirda Maulana & Rahayu, 2020). Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang

berbeda. Pradnyaswari dan Dana (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Dirda Maulana dan Rahayu (2022) serta Rantika et al. (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang tercermin dari aset lancar yang dimiliki (Puspitasari, 2022). Semakin tinggi likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan menjalankan operasional secara efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas (Putri et al., 2025). Sebaliknya, rendahnya Current Ratio (CR) menunjukkan kesulitan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat berdampak terhadap profitabilitas (Made et al., 2021). Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang beragam. Arridho et al. (2021) dan Cahyani (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Mahulae (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, terdapat research gap mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut, supaya dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan keuangan yang optimal. Maka dari itu, peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024-2025". Populasi penelitian mencakup 92 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan 46 perusahaan yang dipilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), dan likuiditas (X3) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2024-2025. Populasi pada penelitian ini berjumlah 92 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 46 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 2 tahun, yaitu tahun 2024-2025.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu melalui pengumpulan dan pengkajian laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2024–2025. Dokumen tersebut menjadi sumber utama dalam memperoleh data mengenai variabel struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas yang dianalisis dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang meliputi uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	92	-3.51	1.36	-1.0024	.87923
Ukuran Perusahaan	92	2.61	3.47	3.2092	.21121

Likuiditas	92	-1.71	2.46	.8508	.77882
Profitabilitas	92	.03	.10	.0470	.01388
Valid N (listwise)	92				

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 total pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92. Variabel struktur modal menunjukkan nilai minimum -3.51 dan nilai maksimum mencapai 1.36, dengan rata-rata (mean) sebesar -1.0024 serta standar deviasi 0.87923. Variabel ukuran perusahaan tercatat nilai minimum 2.61 dan nilai tertinggi sebesar 3.47 dengan capaian rata-rata 3.2092 dan standar deviasi 0.21121.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00825538
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.110
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diambil berdistribusi Normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

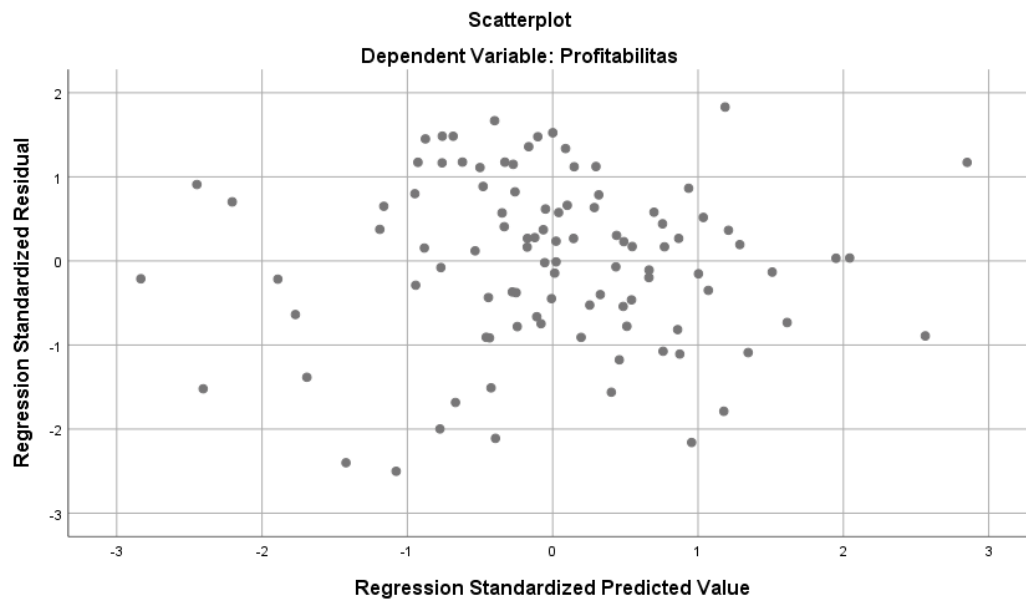
		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.101	.014		7.281	.000			
	Struktur Modal	-.004	.001	-.232	-3.265	.002	.795	1.258	
	Ukuran Perusahaan	-.021	.004	-.319	-4.815	.000	.915	1.093	
	Likuiditas	.012	.001	.655	9.578	.000	.861	1.162	

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X_1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.795 dengan nilai VIF sebesar 1.258, Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki nilai *tolerance* 0.915 dengan nilai VIF sebesar 1.093, dan Variabel Likuiditas (X_3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.861 dengan nilai VIF sebesar 1.162. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel lebih > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas. **Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.646	.634	.00839	1.819

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) hitung sebesar 1.819. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (DU) sebesar 1.7285 dan nilai 4-DU sebesar 2.2715. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan kriteria uji Durbin-Watson, di mana model regresi dikatakan tidak memiliki masalah autokorelasi jika nilai DW hitung berada di antara nilai DU dan 4-DU ($DU < DW < 4 - DU$). Karena nilai DW hitung sebesar 1.819 terbukti lebih besar dari DU ($1.819 > 1.7285$) dan lebih kecil dari nilai 4-DU ($1.819 < 2.2715$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi ini. Dengan demikian, syarat asumsi linearitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.101	.014		7.281	.000
	Struktur Modal	-.004	.001	-.232	-3.265	.002
	Ukuran Perusahaan	-.021	.004	-.319	-4.815	.000
	Likuiditas	.012	.001	.655	9.578	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan $Y = 0,101 - 0,004X_1 - 0,021X_2 + 0,012X_3$. Nilai konstanta sebesar 0,101 menunjukkan bahwa apabila Struktur Modal (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Likuiditas (X_3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka Profitabilitas (Y) bernilai 0,101. Koefisien regresi Struktur Modal sebesar -0,004 menunjukkan pengaruh negatif, artinya setiap peningkatan Struktur Modal sebesar 1 persen akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,004 dengan asumsi

variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar -0,021 juga menunjukkan pengaruh negatif, sehingga setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar 1 persen akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,021 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Sementara itu, koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,012 menunjukkan pengaruh positif, artinya setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1 persen akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,012 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	3	.004	53.562	.000 ^b
	Residual	.006	88	.000		
	Total	.018	91			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi F yaitu sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, Struktur Modal memperoleh nilai t sebesar -3,265 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan memperoleh nilai t sebesar -4,815 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sementara itu, Likuiditas memperoleh nilai t sebesar 9,578 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan diikuti dengan penurunan Profitabilitas, sedangkan peningkatan Likuiditas diikuti dengan peningkatan Profitabilitas perusahaan.

Uji Determinasi Berganda (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.634	.00839

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 7, determinasi nilai R^2 dalam penelitian ini menghasilkan nilai Adjust R Square sebesar 0.634. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas sebesar 63.4% sedangkan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini.

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji F menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti *dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Dengan demikian, perubahan profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara kebijakan pendanaan, besarnya aset yang dimiliki, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Trade-off Theory*. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan perlu menentukan kombinasi struktur modal yang optimal agar memperoleh manfaat penggunaan utang berupa penghematan pajak tanpa menimbulkan biaya tekanan keuangan yang berlebihan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Pecking Order Theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan preferensi dalam menentukan sumber pendanaan, yaitu menggunakan dana internal terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari (Arridho et al., 2021), yang menyatakan terdapat pengaruh positif Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menghasilkan nilai signifikan $0.002 < 0.05$ dengan nilai koefisien t -3.265 yang membuktikan bahwa variabel Struktur Modal memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor properti *dan real estate* yang menjadi sampel penelitian. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat penggunaan utang yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), maka semakin rendah profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Trade-off Theory*, yang menyatakan bahwa penggunaan utang memang memberikan manfaat berupa penghematan pajak karena beban bunga dapat mengurangi laba kena pajak. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Pecking Order Theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan, yaitu menggunakan dana internal terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahyana et al., 2022) dan (Pangesti et al., 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian uji t terhadap variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien t -4.815 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Assets), maka profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) cenderung mengalami penurunan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Pecking Order Theory*. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan cenderung lebih mengutamakan penggunaan dana internal dibandingkan sumber pendanaan eksternal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan *Trade-off Theory*. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dan biaya dari setiap keputusan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradnyaswari & Dana, 2022) dan penelitian yang dilakukan oleh (Manggala Poerba et al., 2024) di tahun 2024 pada PT. Mulia Industrindo yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025. Secara parsial, Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, yang menunjukkan bahwa peningkatan utang dalam struktur modal dapat menurunkan profitabilitas akibat beban biaya tetap yang terlalu besar. Ukuran Perusahaan juga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, yang berarti semakin besar skala aset perusahaan, profitabilitas cenderung menurun akibat pengelolaan aset yang kurang efisien atau tingginya biaya operasional. Sementara itu, Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin meningkat pula profitabilitas karena ketersediaan dana lancar yang optimal dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmarliana herymawan, m., & subarjo. (2025). Pengaruh roa, per, dan der terhadap return saham perusahaan properti dan real estate 2020-2023. *Indonesia economic journal*, 1(2), 1686–1697. <https://doi.org/10.63822/0qqaz695>
- Amanda, n. F., & hasanuh, n. (2025). Pengaruh der, roa dan qr terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate tercatat di bei tahun 2020-2024. *Bilancia: jurnal ilmiah akuntansi*, 9(4), 412–419. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i4.5696>
- Arridho, m., amin, n., utami, y., & aji, w. Y. (2021). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. *Jurnal audit & perpajakan*, 1(2), 114–129.
- Cahyana, a., azis, a. D., lisnawati, l., & masrusi, m. A. (2022). Pengaruh struktur modal dan intensitas teknologi terhadap profitabilitas perusahaan. *Neraca keuangan : jurnal akuntansi dan keuangan*, 17(1), 69–79.
- Cahyani, r. A., & sitohang, s. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, 9.
- Cicik, t., prodi, w., & manajemen, m. (2025). Analisis keputusan investasi dan kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor properti di indonesia. *Jebi: jurnal ekonomi dan bisnis*, 3(7), 1665–1676.
- Dirda maulana, b., & rahayu, y. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 11.
- Made, s. A., vidyasari, r., putu, n., mendra, y., & saitri, p. W. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. *Jurnal kharisma*, 3(1), 94–105.
- Mahulae, d. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal manajemen dan akuntansiedan*.
- Manggala poerba, r., triana, l., & desty febrian, w. (2024a). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada pt mulia industrindo, tbk periode 2011-2022. *Jurnal neraca peradaban*, 26(1).
- Pangesti, s. U. A., titisari, k. H., & dewi, r. R. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. *Jurnal riset akuntansi*, 12.
- Pradnyaswari, n. M. A. D., & dana, i. M. (2022a). Pengaruh likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Puspitasari, w. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal cendekia keuangan*, 1(1), 42–56.
- Putri, n. K., septianti, d., & sasiska, r. (2025). Pengaruh debt to equity ratio dan likuiditas terhadap return on investment pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2022-2024. *Jurnal kompetitif*, 14(02), 120–129. <https://ejournal.univ-tridnanti.ac.id/index.php/kompetitif>
- Rantika, d., mursidah, m., yunina, y., & zulkifli, z. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di tahun 2018-2020. *Jurnal akuntansi malikussaleh (jam)*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>

- Sabakodi, m. Y., & andreas, h. H. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Xenna, k., lisiana, m., & widyarti, e. T. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *Diponegoro journal of management*, 10(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Zujeny, k. F., andriyani, i., zanariah, m., & nargis, l. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor semen di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Jurnal ekombis review*, 10(2), 959–968.